

Kasus Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara

Rivo Juicer Wowor

Penyebab terjadinya Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara

Pelanggaran hak warga negara terjadi ketika warga negara tidak dapat menikmati atau memperoleh haknya sebagaimana yang ditetapkan oleh undang-undang. Hal ini diakibatkan dari adanya peningkaran terhadap kewajiban baik yang dilakukan pemerintah maupun oleh warga negara sendiri.

Pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban warga negara di antaranya disebabkan oleh faktor-faktor berikut:

1. Sikap Egois atau terlalu mementingkan diri sendiri

Sikap ini akan menyebabkan seseorang selalu menuntut haknya, tanpa menghiraukan kewajibannya. Segala cara akan dilakukannya.

2. Rendahnya kesadaran berbangsa dan bernegara

Sikap ini menyebabkan seseorang tidak mau tahu bahwa orang lain mempunyai hak yang harus dihormati. Hal ini menyebabkan pelaku berbuat seenaknya.

3. Sikap tidak toleran

Sikap ini menyebabkan munculnya saling tidak menghargai dan tidak menghormati atas keberadaan orang lain. Akibatnya pelaku akan melakukan pelanggaran kepada orang lain.

4. Penyalahgunaan kekuasaan

Sikap ini tidak hanya menunjuk pada kekuasaan pemerintahan saja, tetapi bentuk kekuasaan lain seperti seorang pengusaha yang tidak menghormati hak buruhnya. Hal ini mengakibatkan pelanggaran hak dan kewajiban warga negara.

5. Ketidaktegasan aparat penegak hukum

Dikarenakan aparat penegak hukum yang tidak bertindak tegas terhadap pelaku pelanggaran hukum serta tanpa ada sanksi yang jelas, maka pelaku tersebut kemungkinan besar akan mengulangi perilakunya itu.

6. Penyalahgunaan teknologi

Selain memberikan pengaruh positif, Teknologi juga memberikan pengaruh negatif yang melahirkan beberapa pelanggaran hukum seperti perdagangan manusia/*human trafficking* serta yang lainnya. Selain itu, kemajuan teknologi bidang produksi juga dapat merugikan masyarakat seperti pencemaran lingkungan.

Kasus Pelanggaran Hak Warga Negara

Salah satu contoh warga negara yang dilanggar haknya adalah para anak jalanan. Mereka masuk dalam golongan warga negara yang kurang beruntung sehingga tidak bisa mendapatkan haknya secara utuh. Salah satu haknya yang dilanggar ialah untuk mendapatkan pendidikan sehingga mereka menjadi putus sekolah.

Pelanggaran terhadap hak warga negara bisa kita lihat dari kondisi yang saat ini terjadi, misalnya:

1. Proses penegakan hukum masih belum optimal dilakukan.
2. Tingkat kemiskinan dan angka pengangguran di negara Indonesia masih cukup tinggi.
3. Makin merebaknya kasus pelanggaran HAM seperti pembunuhan, pemerkosaan, dsb.
4. Masih terjadinya tindak kekerasan mengatasnamakan agama.
5. Angka putus sekolah yang cukup tinggi.
6. Pelanggaran hak cipta.

Contoh-contoh di atas dapat terjadi dikarenakan adanya kelalaian atau pengingkaran dalam pemenuhan kewajiban sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUD NKRI 1945 dan ketentuan perundang-undangan lainnya. Jika tidak segera diatasi, maka hal-hal tersebut dapat mengganggu kelancaran proses pembangunan yang sedang dilaksanakan.

Kasus Pengingkaran Kewajiban Warga Negara

Saat ini, banyak terjadi pengingkaran terhadap kewajiban-kewajiban warga negara. Pengingkaran tersebut biasanya disebabkan oleh tingginya sikap egoisme yang dimiliki oleh setiap warga negara sehingga yang ada di pikirannya hanya sebatas bagaimana cara mendapat haknya, sedangkan kewajibannya dilupakan. Rendahnya kesadaran hukum juga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya pengingkaran kewajiban oleh warga negara.

Beberapa contoh kecilnya yaitu:

1. Membuang sampah sembarangan
2. Melanggar aturan berlalu lintas
3. Merusak fasilitas negara
4. Tidak membayar pajak kepada negara
5. Tidak berpartisipasi dalam usaha pertahanan dan keamanan negara

Pengingkaran kewajiban tersebut jika tidak diatasi dengan baik, maka akan berakibat pada proses pembangunan yang tidak lancar.